



Masih Tunggu Mekanisme Program MBG

PROGRAM makan bergizi gratis yang diinsiasi pemerintah pusat disebut-sebut bakal berlangsung mulai 6 Januari 2025 mendatang. Namun sejauh ini, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya mengaku belum menerima mekanisme pasti pelaksanaannya.

Kepala Disdikpora Kota Yogya, Budi Santosa Asrori mengatakan, rangkaian uji coba seperti daerah lain pun belum pernah dilakukan di sekolah-sekolah di wilayahnya. Sehingga, pihaknya sama sekali belum memiliki pandangan ketika program MBG disebut akan berlangsung mulai pekan depan.

"Saya belum tahu, mungkin daerah lain, karena ada percontohan-percontohan. Karena (di Kota Yogya) anggarannya juga belum diformat masuk anggaran apa, kan belum itu. Makanya, saya belum bisa komentar banyak, masih menunggu," tandasnya, Jumat (3/1).

Meski demikian, ia tak memungkiri, seluruh OPD di lingkungan Pemkot Yogya sudah

melakukan refocusing anggaran untuk mendukung program tersebut. Untuk mengakomodasi total 71 ribu siswa TK, SD dan SMP di Kota Yogya, jelas dibutuhkan alokasi dana yang tak sedikit.

"Jumlah siswa 71 ribu itu, kalau dikali Rp10 ribu, kan Rp710 juta. Dikali 20 hari saja, misalnya, terus kali 10 bulan, sudah Rp152 miliar. Itu misalnya, hitungan kasarnya," ungkapanya,

Ketika petunjuk teknis dan mekanisme pelaksanaannya sudah turun, pihaknya pun siap menjalankan program yang menjadi kebijakan pemerintah pusat itu. Hanya saja, ia berharap, pengelolaan yang berkaitan penyediaan menu makan bergizi untuk siswa, tak dipasrahkan sepenuhnya pada Disdikpora.

"Saya berharap jangan di Dinas Pendidikan, karena itu bukan kompetensinya Dinas Pendidikan. Karena kita juga ngga tahu, makan bergizi itu yang kayak apa, komposisinya seperti apa setiap hari," tandasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005